

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini membahas tentang Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha terhadap mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan 2017. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 13) Mengemukakan Bahwa “Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Creswell (2015: 752) “Rancangan penelitian survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti mengadministrasikan survei pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau ciri khusus populasi”.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Creswell (2015: 233) “Variabel penelitian adalah ciri khusus atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi/diamati oleh peneliti dan yang bervariasi diantara individu atau organisasi yang diteliti”.

Menurut Creswell (2015: 239) “Variabel Independen adalah atribut atau ciri khusus yang berefek pada atau memengaruhi hasil atau variabel dependen”. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan keadaan ekonomi keluarga (X_2). Sedangkan Menurut Creswell (2015: 238) “Variabel Dependen adalah suatu atribut atau ciri khusus yang dependen/bergantung pada atau dipengaruhi oleh variabel independen”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat berwirausaha (Y).

Berdasarkan variabel tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa operasionalisasi variabel pada. Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
Variabel Independen atau Variabel Terikat (Y)					
Minat Berwirausaha (Y)	Menurut Subandono dalam Hendrawan (2017: 297), minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakan tersebut.	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel minat berwirausaha	Dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi Tasikmalaya	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. keterlibatan	Ordinal
Variabel Dependen atau Variabel Bebas (X)					
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan yang dilakukan oleh manusia untuk mengingat, mempelajari serta memahami suatu informasi yang diperoleh sehingga akan timbul suatu keinginan untuk melakukan kegiatan berwirausaha.	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel Pengetahuan Kewirausahaan	Dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi Tasikmalaya	1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki dan dirintis 2. Pengetahuan tentang lingkungan usaha yang ada 3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.	Ordinal

Lingkungan Keluarga (X ₂)	Menurut Khairani dalam Bety Anggraeni dan Harnanik (2015: 46), menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.	Jumlah skor dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur variabel Lingkungan Keluarga	Dari pengisian angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan angkatan 2017 Universitas Siliwangi Tasikmalaya	1. Cara orang tua mendidik 2. relasi antara anggota keluarga 3. suasana rumah 4. keadaan ekonomi keluarga 5. perhatian dari orang tua 6. latar belakang kebudayaan.	Ordinal
---------------------------------------	--	--	---	--	---------

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksplanatori. Menurut Creswell (2015: 669), “Rancangan penelitian eksplanatori adalah suatu rancangan korelasional yang menarik bagi peneliti terhadap sejauh mana dua variabel (atau lebih) itu berkorelasi, artinya, perubahan yang terjadi pada salah satu variabel itu terefleksi dalam perubahan pada variabel lainnya”.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan (X₁) dan lingkungan keluarga (X₂) pada minat berwirausaha (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016 dan 2017 universitas siliwangi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Creswell (2015: 287) “Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama”. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan berjumlah 226 mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2016 dan mahasiswa angkatan 2017.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 dan Angkatan 2017
Universitas Siliwangi

No	Tahun Masuk	Banyak Mahasiswa
1	2016	108
2	2017	118
Jumlah Mahasiswa		226

Sumber: Simak UNSIL, 2020

Dari jumlah populasi penelitian terdapat 226 mahasiswa, terdiri dari angkatan 2016 berjumlah 108 orang, dan angkatan 2017 berjumlah 118 orang.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Creswell (2015: 288) “Sampel adalah subkelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target”. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampel jenuh*. Menurut Sugiyono (2015: 143) “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 226 mahasiswa. Tabel penelitian yang digunakan berjumlah sama dan dapat dilihat pada Tabel 3.2.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang relevan, akurat dan reliabel dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner.

Menurut Sugiyono (2015: 216) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden”. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. Data yang diperoleh dari kuesioner tertutup adalah data kuantitatif yang berupa skoring.

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 156) Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini setiap kuesiner pengujiannya menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015: 165) skala *Likert* digunakan untuk mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Alternatif jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RR)	3	Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (S)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir	Jumlah
1	Minat Berwirausaha	1. Perasaan senang	a. Merasa senang dan ada rencana berwirausaha	1,2,3,4,5	5
			b. berwirausaha karena senang dan ingin sukses	6	1
		2. Ketertarikan	a. Tertarik dalam berwirausaha	1,2	2
			b. Tertarik untuk membuat inovasi baru	3	1
			c. Tertarik karena menyukai tantangan dan mempunyai masa depan	4,5,6	3
		3. Perhatian	a. Memperhatikan hal yang berhubungan dengan wirausaha	1,2	2
			b. Menciptakan lapangan kerja dan menjalin hubungan dengan orang yang mempnyai ilmu wirausaha	3,4,5,6	4
		4. Keterlibatan	a. Orang tua memberi arahan dan kebebasan	1,2,3,4	4
			b. Mengikuti perkembangan wirausaha	5	1
			c. Mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan wirausaha	6,7,8,10	4
			d. Menggali informasi dan memiliki usahaa	9	1
	Jumlah Pernyataan			28	
2	Pengetahuan Kewirausahaan	1. Pengetahuan Mengenai usaha yang akan dimasuki dan dirintis	a. Planning dalam berbisnis	1	1
			b. Melihat kondisi dilapangan	2,3	2

		2. Pengetahuan tentang lingkungan usaha yang ada	a. Mengetahui kondisi lingkungan usaha	1,	1
			b. Mengetahui cara dalam pemasaran produk	2, 3	2
		3. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	a. Peran sebagai wirausaha	1,	1
			b. Tanggung jawab dalam bekerja	2, 3	2
		4. Pengetahuan Tentang Manajemen dan Organisasi Bisnis	a. Manajemen dalam berwirausaha	1,2	2
			b. Organisasi dalam berwirausaha	3,4	2
		Jumlah Pernyataan			13
3	Lingkungan Keluarga	1. Cara Orang Tua Mendidik	a. Mendukung berwirausaha	1	1
			b. Memberikan didikan	2,3	2
			c. Menabung untuk masa depan	4	1
		2. Relasi Antar Anggota Keluarga	a. Rasa kasih sayang	1	1
			b. Saling bertukar pikiran	2,3	2
			c. Mengingat dalam hal kebaikan	4,5	2
		3. Suasana Rumah	a. Nyaman	1,2,5	3
			b. Mendukung proses belajar	3,4,6	3
			c. Fasilitas lengkap	7	1
		4. Keadaan Ekonomi Keluarga	a. Membiayai kehidupan sehari-hari	1,2	2
			b. Prioritas dalam pendidikan	3	1
			c. Memiliki modal	4,5	2
		5. Perhatian Dari Orang tua	a. Perhatian	1,2	2
			b. Motivasi	3,4	2
		6. Latar Belakang Kebudayaan	a. Menanamkan sikap bertanggung jawab Jujur	1,2	2
			b. Menghormat orang yang lebih tua	3	1
			c. Memiliki etika dalam bertingkah laku	4	1
			d. Sopan santun	5	1
		Jumlah Pernyataan			30

Instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum instrumen dibagikan kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian, maka harus diuji terlebih dahulu tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016: 52), “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan dari setiap kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Menurut Arikunto (2010: 213) “Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*”. Rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subjek/responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = jumlah skor total pertanyaan

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total pertanyaan

Hasil perhitungan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{hitung} > t_{tabel}$ dan bernilai positif maka butir soal atau indikator tersebut dinyatakan valid dan apabila nilai $r_{hitung} < t_{tabel}$ maka butir soal atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dapat dihitung dengan cara menggunakan aplikasi *software SPSS version 23*.

Uji validitas kuesioner yang dilakukan pada penelitian ini di ujikan kepada 100 reponden. Responden pada uji validitas diambil dari mahasiswa pendidikan

ekonomi angkatan 2018. Kuesioner yang diuji cobakan yaitu kuesioner untuk mengukur variabel Y (Minat Berwirausaha), X1 (Pengetahuan Kewirausahaan), dan X2 (Lingkungan Keluarga). Adapun jumlah item pernyataan yang digunakan sebanyak 79 item. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS version 23* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun hasil pengolahan data dari uji validitas dapat dilihat dari Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No	Variabel Penelitian	Jumah Item	Item Valid	Item invalid
1	Minat Berwirausaha	29	28	1
2	Pengetahuan Kewirausahaan	17	13	4
3	Lingkungan Keluarga	33	30	3

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2020

Dari hasil uji validitas maka dapat diperoleh item yang valid dan item yang tidak valid dari masing-masing variabel. Untuk variabel minat berwirausaha item yang valid berjumlah 28 item dan item yang tidak valid berjumlah 1 item, untuk variabel pengetahuan kewirausahaan item yang valid berjumlah 13 item dan item yang tidak valid berjumlah 4 item, dan untuk variabel lingkungan keluarga item yang valid berjumlah 30 item sedangkan item yang tidak valid berjumlah 3 item.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah item yang valid sebanyak 71 item dan jumlah item yang tidak valid sebanyak 8 item. Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan menurut peneliti item yang valid cukup mewakili masing-masing indikator, sehingga instrumen penelitian ini layak untuk digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016: 47), “Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kemudian kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian skor item

$\sigma^2 t$ = varian skor-skor tes

(Arikunto, 2010: 239)

Kemudian Suharsimi (2010:319), menjelaskan apakah suatu data dapat dikatakan reliabilitas signifikan atau tidak, maka r_{hitung} dikategorikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6
Koefisien Reliabilitas Instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Suharsimi (2010: 319)

Uji reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS versi 23 dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach*. berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari setiap variabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel Penelitian	Alpha Cronbach's	Interpretasi
1	Minat Berwirausaha	,962	Reliabel
2	Pengetahuan Kewirausahaan	,753	Reliabel
3	Lingkungan Keluarga	,944	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2020

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui variabel minat berwirausaha *alpha cronbach's* sebesar 0,962 dapat dikategorikan bahwa variabel ini memiliki tingkat hubungan sangat tinggi, variabel pengetahuan kewirausahaan *alpha cronbach's* sebesar 0,753 dapat dikategorikan bahwa variabel ini memiliki tingkat hubungan tinggi, dan variabel lingkungan keluarga *alpha cronbach's* sebesar 0,944 dengan kategori tingkat hubungan sangat tinggi.

Pada tabel 3.7 menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada masing-masing variabel memiliki nilai *alpha cronbach's* yang positif dan lebih besar dari 0,600. Maka dari itu reliabilitas pernyataan dari setiap variabel dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dapat digunakan untuk kegiatan penelitian memiliki distribusi (sebaran) yang normal atau tidak. “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, *variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal*”. (Ghozali, 2016: 154).

Metode pengujian menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residul berdistribusi normal

H_A : Data residul berdistribusi tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016: 103), “Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi nilai VIF maka semakin rendah nilai *tolerance* itu mengindikasikan bahwa multikolonieritas diantara variabel semakin tinggi. Jika nilai *tolerance* semakin menurun, maka nilai VIF akan meningkat (Karena $VIF = 1/Tolerance$). Apabila nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Maka untuk menghitung adanya multikolonieritas dapat dilakukan dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance\ Value}$$

(Ghozali, 2016: 103)

Uji multikolonieritas untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan software SPSS versi 23.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016: 134), “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas”.

3.7.2 Uji Analisis Statistik

1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium) yaitu Minat berwirausaha, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2 yakni terdiri dari Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga. Analisis ini menggunakan rumus persamaan berikut :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Minat berwirausaha

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien linier berganda

X_1 = Pengetahuan Kewirausahaan

X_2 = Lingkungan Keluarga

(Sugiyono, 2016 : 267)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel X (Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga) terhadap variabel Y (Minat Berwirausaha). Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial yaitu dengan menggunakan program SPSS 23 pada uji parsial. Apabila (R^2) yang dihasilkan mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin erat model tersebut dalam menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila (R^2) semakin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung} yang dicari

r = nilai koefisien korelasi

r^2 = nilai koefisien determinasi

n = sampel

(Sugiyono, 2015: 360)

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (stimultan) terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h = Harga F garis regresi

R = Koefisien korelasi ganda

k =Jumlah variabel independen

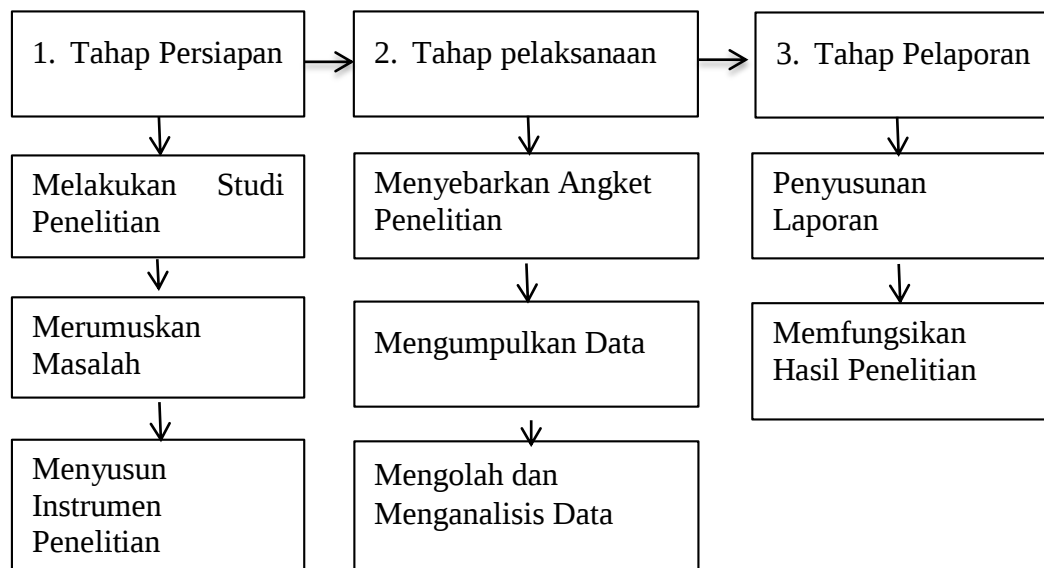
n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2019, 190)

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 61) Prosedur penelitian yaitu pembuatan rencana penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pembuatan laporan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan
 - b. Mempersiapkan usulan penelitian
 - c. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan penelitian ke subjek yang diteliti
 - b. Mengolah dan menganalisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian
 - b. Memfungsikan hasil penelitian
4. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tasikmalaya Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Tawang, Tasikmalaya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama 9 bulan, dimulai dari bulan januari 2020 sampai dengan bulan september 2020. Adapun jadwal kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 3.8

Tabel 3.8
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Januari					Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Tahap Persiapan																																				
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																																				
	b. Menyusun proposal penelitian																																				
	c. Menyusun instrumen penelitian																																				
2	Tahap Pelaksanaan																																				
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan angket																																				
	b. Mengolah data																																				
	c. Menganalisis data																																				
3	Tahap Pelaporan																																				
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																																				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																																				